Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini, era globalisasi membawa suatu pengaruh yang sangat besar dalam perekonomian suatu negara. Era globalisasi ini terjadi dikarenakan adanya rasa saling ketergantungan akan kebutuhan suatu negara terhadap negara lain melalui perdagangan, investasi, perjalanan, dan budaya antar bangsa sehingga batas – batas suatu negara menjadi semakin sempit. Era globalisasi terjadi dikarenakan teknologi telekomunikasi semakin canggih yang memudahkan untuk berinteraksi dan bertukar informasi seputar perekonomian Indonesia, termasuk mengenai kegiatan pasar modal Indonesia.

Menurut Stanley (2006) dalam Chandra (2010:101), pasar modal Indonesia yang dikenal sebagai *emerging market* merupakan salah satu negara tujuan investasi bagi investor di negara-negara maju (*developed markets*). Dari pernyataan diatas dapat dikatakan bahwa perkembangan kondisi perekonomian Indonesia dianggap tempat yang baik bagi investor dalam menanamkan modalnya, indikator ini terlihat pada tabel 1.1 sebagai berikut.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Tabel 1.1 Negara Tujuan Investasi di Asia Tahun 2013

No	Negara	No	Negara
1	China	6	Vietnam
2	India	7	Singapura
3	Indonesia	8	Korea Selatan
4	Malaysia	9	Filipina
5	Thailand	10	Australia

Sumber : bisnis.liputan6.com (Selasa, 8 Januari 2013, 12:36)

Berdasarkan tabel 1.1, ditampilkan bahwa ada 10 negara di Asia yang menjadi tujuan investasi pada tahun 2013. Indonesia termasuk dalam 10 negara tersebut dan menduduki tempat ketiga di bawah China dan India. Peranan investor asing yang terus meningkat dalam menginvestasikan dananya ke Indonesia dikarenakan kondisi ekonomi di Indonesia yang terus membaik dan tercermin dari tabel sebagai berikut.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

Tabel 1.2 Tabel Pertumbuhan Ekonomi Negara G-20 tahun 2013

(Percent change)

	Year over Year			
			Projections (as of Jan. 2014)	
	2012	2013	2014	2015
World 1/	**3.1**	**3.0**	**3.7**	**3.9**
Advanced economies	1.4	1.3	2.2	2.3
Euro area	-0.7	-0.4	1.0	1.4
Emerging market and developing countries 2/	4.9	4.7	5.1	5.4
Advanced G-20	1.7	1.5	2.3	2.3
Emerging G-20	5.1	5.2	5.5	5.7
G-20 3/	3.3	3.2	3.8	3.9
Argentina 4/	1.9	3.5	2.8	2.8
Australia	3.6	2.5	2.6	2.7
Brazil	1.0	2.3	2.3	2.8
Canada	1.7	1.7	2.2	2.4
China	7.7	7.7	7.5	7.3
France	0.0	0.3	0.9	1.5
Germany	0.9	0.5	1.6	1.4
India 5/	3.2	4.4	5.4	6.4
Indonesia	6.2	5.6	5.3	5.8
Italy	-2.5	-1.8	0.6	1.1
Japan	1.4	1.7	1.7	1.0
Korea	2.0	2.8	3.7	3.8
Mexico	3.7	1.2	3.0	3.5
Russia	3.4	1.5	2.0	2.5
Saudi Arabia	5.8	3.8	4.4	4.2
South Africa	2.5	1.8	2.8	3.3
Turkey	2.2	4.1	3.5	3.7
United Kingdom	0.3	1.7	2.4	2.2
United States	2.8	1.9	2.8	3.0
European Union	-0.3	0.1	1.4	1.7

Sumber : www.imf.org , IMF *World Economic Outlook* 2014

Berdasarkan tabel 1.2, Indonesia termasuk dalam 20 negara di dunia yang disebut dengan negara G-20. Menurut www.kompas.com, negara G-20 merupakan kelompok 20 ekonomi utama yang menguasai 90% total Produk Nasional Bruto (PNB), serta menguasai 80% total perdagangan dunia. Pada tahun 2012, Indonesia mengalami pertumbuhan ekonomi sebesar 6.2% dan tahun 2013 pertumbuhan ekonomi Indonesia melemah sebesar 5.9%. Walaupun pertumbuhan ekonomi Indonesia melemah pada tahun 2012 ke 2013, tetapi pertumbuhan ekonomi Indonesia berada diatas rata-rata pertumbuhan ekonomi negara berkembang yang

Pengaruh Net ..., Andry Phangkawira, FB UMN, 2015

hanya sebesar 5.1% (2012) dan 5.2% (2013). Pelemahan pertumbuhan ekonomi Indonesia disebabkan oleh pertumbuhan ekonomi dunia yang melemah, terutama negara mitra perdagangan Indonesia, yaitu Amerika Serikat dan Jepang (Sumber: www.worldbank.org).

Perbaikan dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang membaik itulah yang menjadikan peran investor asing meningkat dalam hal investasi di pasar modal Indonesia. Para investor, terutama investor asing pastinya berharap dengan pertumbuhan ekonomi yang baik, mereka juga berpeluang dalam mendapatkan *capital gain* dan *dividen* yang lebih tinggi dari negara lainnya yang tingkat pertumbuhannya tidak setinggi Indonesia.

Tabel 1.3 Jumlah Aset yang Tercatat di KSEI (Triliun Rupiah)

No.	Bulan	Domestik	Asing	Total
1	November 2012	1,234.397	1,481.105	2,715.502
2	Desember 2012	1,258.900	1,503.320	2,762.220
3	Januari 2013	1,288.400	1,570.709	2,859.109
4	Februari 2013	1,399.372	1,725.780	3,125.152
5	Maret 2013	1,477.300	1,792.186	3,269.486
6	April 2013	1,504.149	1,820.575	3,324.724
7	Mei 2013	1,540.515	1,816.129	3,356.644
8	Juni 2013	1,522.288	1,707.035	3,229.324

Sumber : http://ksei.co.id

Pada tabel 1.3, bulan November 2012 – Mei 2013 terjadi peningkatan nilai aset dari 2,715.502 miliar Rupiah menjadi 3,356.644 miliar Rupiah. Jumlah aset lebih banyak didominasi oleh investor asing dan terus bertumbuh sesuai dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pertumbuhan transaksi asing yang tercermin pada bulan November 2012 –

Pengaruh Net ..., Andry Phangkawira, FB UMN, 2015

Mei 2013 ini mengindikasikan adanya arus kas asing yang masuk atau disebut juga dengan *capital inflow*. Menurut Frensidy (2008:26), *Capital inflow* ini tentunya memiliki efek positif bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia di mana *capital inflow* ini dapat membuat nilai rupiah terapresiasi terhadap USD, serta dapat mempengaruhi pasar saham dan pergerakan indeks sahamnya. Namun, pada bulan Mei 2013-Juni 2013 mengalami penurunan dikarenakan adanya aksi *profit taking* oleh investor asing (sumber: http://ekbis.sindonews.com/read/756991/32/juni-kinerja-reksa-dana-minus-1372843972).

Perkembangan indeks saham di pasar modal Indonesia tentunya dipengaruhi oleh faktor perekonomian makro Indonesia itu sendiri. Menurut Frensidy (2008:26), variabel-variabel perekonomian makro yang mempengaruhi indeks saham yaitu suku bunga bebas resiko, kurs mata uang, surplus neraca perdagangan, cadangan devisa, dan inflasi. Selain dipicu oleh variabel perekonomian dan derasnya *capital inflow* yang masuk ke Indonesia, indeks saham juga bergerak sesuai optimisme dan pesimisme dari investor asing. Optimisme dan pesimisme investor asing tampak dari adanya aksi beli atau terjadinya *net buy* di mana *buy>sell* yang memicu munculnya sentimen positif dan aksi jual atau terjadinya *net sell* di mana *sell<buy* yang memicu munculnya sentimen negatif. Sentimen ini terjadi dikarenakan adanya suatu pandangan bahwa investor asing cenderung memiliki modal dan informasi yang lebih banyak. Dengan modal dan informasi yang banyak tersebut, mereka sering berperan sebagai pemimpin pasar karena mampu melakukan transaksi perdagangan

Pengaruh Net ..., Andry Phangkawira, FB UMN, 2015

dalam jumlah yang besar, sehingga membuat para investor domestik meniru aksi yang dilakukan oleh investor asing.

Gambar 1.1 Perbandingan Pertumbuhan IHSG dengan DJI

Sumber: www.finance.yahoo.com

Era globalisasi juga menyebabkan satu bursa berhubungan terhadap bursa lainnya seakan-akan terhubung. Terlihat pada gambar 1.1 diatas, pada tahun 2008, Amerika Serikat mengalami masalah *subprime mortgage* yang membuat DJI jatuh disertai dengan jatuhnya indeks bursa dunia, termasuk salah satunya IHSG. Dapat dikatakan bahwa indeks harga saham suatu negara dipengaruhi oleh perekonomian suatu negara yang tercermin dari indeks harga saham negara tersebut. IHSG ini diduga sangat dipengaruhi oleh indeks pasar saham dunia dan Asia yang berkapitalisasi lebih besar dari IHSG yaitu Dow Jones *Industrial Average* (DJIA) dari bursa saham New York, Nikkei 225 dari bursa saham Tokyo, dan Hang Seng dari bursa saham Hong Kong. Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan Indeks Dow Jones dikarenakan Dow Jones adalah indeks tertua di Amerika serikat yang banyak diperdagangkan serta mayoritas

sahamnya merupakan saham-saham terkenal seperti 3M, Coca-cola, Wal-mart, dll.

Melihat dari fenomena terjadinya era globalisasi yang memudahkan investor dalam menanamkan modalnya dan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang semakin membaik sehingga memicu derasnya *capital inflow*, serta kasus *subprime mortgage* yang meruntuhkan bursa saham dunia, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh aliran dana asing (*Net Foreign Fund*), kurs Rp terhadap USD, dan Indeks Dow Jones terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan pokok permasalahan sebagai berikut:

1. Apakah *Net Foreign Fund* berpengaruh terhadap pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juni 2012 – Juni 2013?
2. Apakah Kurs Rp terhadap USD berpengaruh terhadap pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juni 2012 – Juni 2013?
3. Apakah Indeks Dow Jones berpengaruh terhadap pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juni 2012 – Juni 2013?
4. Apakah *Net Foreign Fund*, Kurs Rp terhadap USD, Indeks Dow Jones berpengaruh terhadap pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juni 2012 – Juni 2013?

Pengaruh Net ..., Andry Phangkawira, FB UMN, 2015

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok permasalahan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui apakah *Net Foreign Fund* berpengaruh terhadap pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juni 2012-Juni 2013. Apabila NFF berpengaruh positif, maka membuktikan benar adanya isu dan berita di media massa yang menyatakan bahwa investor asing menggerakan IHSG.
2. Mengetahui apakah Kurs Rp terhadap USD berpengaruh terhadap pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juni 2012-Juni 2013. Apabila Kurs Rp terhadap USD berpengaruh negatif, maka membuktikan bahwa jika nilai kurs Rupiah melemah atau depresiasi, otoritas moneter dipercaya akan melakukan kebijakan seperti menaikkan tingkat suku bunga yang berakibat menurunnya pendapatan perusahaan, sehingga para investor akan lebih memilih menabung untuk menghindari resiko dan pada akhirnya akan mempengaruhi IHSG, begitu sebaliknya.
3. Mengetahui apakah Indeks Dow Jones berpengaruh terhadap pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juni 2012-Juni 2013. Apabila Indeks Dow Jones berpengaruh positif, maka membuktikan bahwa adanya keterkaitan antara suatu bursa terhadap bursa lainnya karena dampak era globalisasi dan pada akhirnya dapat menggerakan IHSG.

Pengaruh Net ..., Andry Phangkawira, FB UMN, 2015

4. Mengetahui *Net Foreign Fund*, Kurs Rp terhadap USD, Indeks Dow Jones berpengaruh terhadap pergerakan IHSG di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Juni 2012 – Juni 2013. Apabila *Net Foreign Fund*, Kurs Rp terhadap USD, Indeks Dow Jones berpengaruh positif, maka menandakan ketiga variabel independen tersebut berpengaruh terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan, begitu sebaliknya.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

   Secara sempit, mengetahui seberapa jauh pengaruh *Net Foreign Fund*, Kurs Rp terhadap USD, dan Indeks Dow Jones terhadap pergerakan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi maupun masukan kepada peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

   Manfaat penelitian ini secara praktis diharapkan dapat membantu para investor serta korporat perusahaan untuk mengambil keputusan setelah mengetahui adanya pengaruh *Net Foreign Fund*, Kurs Rp terhadap USD dan Indeks Dow Jones terhadap pergerakan IHSG.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini akan disusun berdasarkan bab demi bab dan diharapkan dapat menjadi pedoman bagi penulis untuk menyelesaikan penelitian ini, yaitu:

1. BAB I: PENDAHULUAN

   Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan

2. BAB II: TELAAH LITERATUR

   Berisi tentang penelitian terdahulu dan landasan teori yang menjadi acuan oleh penulis dalam menganalisis penelitian

3. BAB III: METODOLOGI PENELITIAN

   Berisi tentang penjelasan mengenai desain penelitian, bagaimana metode dalam melakukan penelitian, metode pengumpulan data yang digunakan, serta metode analisis data untuk menyelesaikan penelitian

4. BAB IV: ANALISIS DAN PEMBAHASAN

   Berisi tentang hasil penelitian dari topik yang dibahas, mulai dari tahap analisis, hasil pengujian dan implementasinya

5. BAB V: KESIMPULAN DAN SARAN

   Berisi tentang kesimpulan atau rangkuman atas masalah yang diteliti, serta mengemukakan beberapa saran yang dianggap perlu dan bermanfaat.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA